

## PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERLISTING DI BEI PERIODE 2017-2019

**Pryanti silaban**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

[silabanpryanti632@gmail.com](mailto:silabanpryanti632@gmail.com)

**Harlyn L. Siagian**

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

[siagian\\_unai@yahoo.co.id](mailto:siagian_unai@yahoo.co.id)

Abstrak : Dengan adanya penelitian ini bermaksud akan menganalisis dan memeriksa pengaruh penghindaran pajak kepada struktur modal dengan variabel mediasi profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Nilai perusahaan merupakan aspek kinerja keuangan pada perusahaan. Pengamatan ini memakai metode kuantitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dari 7 Perusahaan Sub Sektor pertambangan. Variabel penelitian yaitu penghindaran pajak (X1), profitabilitas (X2) dan nilai perusahaan (Y). Metode analisa data yang di gunakan yaitu analisis jalur. Dengan ini adanya hasil uji yang membuktikan bahwa penghindaran pajak dan nilai perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

***Kata kunci : Tax avoidance, nilai perusahaan , Profitabilitas.***

### PENDAHULUAN

Eksistensi perusahaan salah satu aspek yang sangat berguna didalam dunia bisnis yang mempunyai aktivitas individual dalam bidang perekonomian. Perusahaan mempunyai tujuan yang dapat mencapai keuntungan yang maksimal sehingga bisa mensejahterakan para pemegang saham dan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan memerlukan faktor-faktor pendukung yang kuat khususnya dalam pengelolaan pembiayaan atau pendanaan

yang baik guna kedepannya menunjang kinerja perusahaan. Peran manajer perusahaan dibutuhkan dalam menunjang produktivitas baik dalam kegiatan produksi, pemasaran, ataupun dalam strategi perusahaan guna memaksimalkan keuntungan perusahaan di tengah persaingan ekonomi global yang sangat ketat. Dengan adanya peningkatan perekonomian, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada sub sektor pertambangan batubara semakin berkembang. Dengan tingginya nilai perusahaan akan membuat investor akan menanamkan modalnya oleh karena kinerja perusahaan yang tinggi nilai perusahaan dapat dilihat dengan kondisi harga saham di pasar modal saham pada subsektor pertambangan, persentase harga penutupan saham pada sektor pertambangan mengalami penurunan yang signifikan yaitu rata-rata minus 4,75% nilai perusahaan

Sektor pertambangan ini merupakan suatu sumber utama bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan di dalam suatu negara yang adanya pengembangan kemajuan perekonomian yang bisa mempunyai kesanggupan besar di dalam suatu negara. Dengan adanya keuntungan yang berfaedah dengan profit yang setinggi-tingginya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan bisnis yaitu supaya mendapatkan keuntungan. Jadi untuk memperoleh suatu sasaran yang bisa dihasilkan oleh pemilik perusahaan maupun pemegang saham dengan mengaktifkan suatu nilai perusahaan adalah yang menjadi sasaran utama perusahaan (Harjit dan Martono, 2020). Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai pemahaman penanaman modal kepada tingkat kesuksesan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Kusumajaya, 2011). Harga saham jika tinggi dapat membuat suatu nilai perusahaan juga tinggi (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan.

Dalam pengertian tentang nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tanda peningkatan jika harga saham meningkat disertai dengan pengembalian investasi yang meningkat yang dikembalikan kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Dalam setiap perusahaan memiliki tujuan masing-masing yang harus dicapai salah satunya adalah perusahaan harus memenuhi kebutuhan dan keperluan akan dananya supaya dapat memaksimalkan kinerjanya. Salah satu aspek peningkatannya nilai perusahaan yaitu jika kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan juga meningkatkan harga saham maka hal itu dapat menggambarkan adanya kemajuan atau kemakmuran para pemegang saham dari perusahaan. Namun jika perusahaan mengalami kekurangan modal atau dana maka akan berakibat pada perusahaan

yaitu barang atau jasa yang dihasilkan kurang maksimal sehingga perusahaan tidak dapat bersaing dipasar dan terjadi perkembangan yang lambat. Aspek perusahaan mendapatkan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu berupa penyusutan dan laba ditahan sedangkan sumber dana dari luar perusahaan yaitu berupa utang dan penerbitan saham. Harga saham perusahaan dapat dilihat dari sentral seluruh pelaku pasar, harga pasar saham yang bertindak sebagai ukuran dari manajemen perusahaan. Salah satu aspek yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah harga pasar saham karena dengan harga saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Penghindaran pajak adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (loopholes) ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Ningtias, 2015:5). Meskipun tax avoidance mempunyai sisi positif yaitu dapat meminimalkan beban pajak, ada sisi negatifnya juga. (Ningtias, 2015) mengungkapkan bahaya jika pimpinan perusahaan melaksanakan aktivitas penghindaran pajak yang berguna untuk memperkecil oportunistik manajer dengan cara memanipulasi keuntungan yang dapat dilaporkan dan pimpinan kurang transparan dalam menjalankan kegiatan perusahaan..perilaku dalam mengurangi kandungan informasi yang ditampilkan dan pada akhirnya akan mempengaruhi adanya keputusan serta Tindakan dari investor dalam memberikan penilaian kepada nilai perusahaan (Anggoro dan Septiani, 2015:3). Maka dapat terlihat bahwa semakin tinggi atau meningkat tax avoidance maka akan semakin berkurang padatnya informasi dari laporan keuangan. Dan berdampak pada rendahnya nilai suatu perusahaan. Tax avoidance yaitu adanya kegiatan dalam mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (lawful) sedangkan tax Evasion merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal. (Xynas, 2011). Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat menggambarkan pemegang saham semakin Makmur namun jika nilai perusahaan yg rendah dapat mengakibatkan investasi investor menurun terhadap perusahaan tersebut. Adanya permasalahan yang merupakan permasalahan yang cukup rumit dikarenakan satu sisi penghindaran pajak dapat diijinkan.. Di satu sisi, pemerintah selalu berusaha meningkatkan penerimaan pajak semaksimal mungkin setiap periode nya sesuai dengan target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Namun pada hal lain perusahaan berupaya memperkecil pembayaran dengan cara melakukan penghindaran pajak sehingga terjadinya pengecilan penerimaan pajak. (Hoque et al 2011) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak dapat dilaksanakan dengan cara membebaskan biaya personal menjadi biaya operasional untuk menurunkan laba. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan pemegang saham itu Makmur namun jika semakin rendah nilai perusahaan maka akan memiliki dampak yang buruk sehingga investor enggan berinvestasi pada perusahaan itu dikarenakan hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah keahlian perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepan dinilai semakin menjanjikan. Perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran akan prospek usaha di masa datang. Maka dengan itu profitabilitas menjadi penunjuk atas menilai pencapaian badan yang bisa menaikkan referensi pertimbangan dengan membandingkan badan usaha. Pertumbuhan prospek tersebut merupakan investor yang akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016).

Profitabilitas dalam suatu badan usaha bisa dilihat lewat beragam metode terkait terhadap keuntungan serta dana yang bakal dipertimbangkan dengan satu sama lainnya. (Pradhana et al., 2014) Profitabilitas suatu badan usaha yang tinggi akan memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah keahlian dalam suatu badan usaha perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang menggambarkan suatu keadaan kinerja perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan yang memiliki nilai positif atas perolehan keuntungan (sabrini, sartika dan sujono, 2016). Profitabilitas adalah keahlian badan usaha perusahaan dalam mengetahui keuntungan selama periode tertentu. Badan bisa berdampak oleh tinggi rendahnya keuntungan yang menjadi standar serta pencapaian badan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dicapai bagi badan. Untuk mengetahui laba yang dihasilkan didalam

perusahaan, badan usaha bisa membuat laba semakin meningkat, dengan itu perusahaan dapat dicatat sanggup berprestasi dengan bagus maka bisa membentuk pendapat yang baik atas penanaman modal serta adanya peningkatan dengan menaikkan harga sumbangan dari perusahaan tersebut (Rudangg & Sudiarta, 2016).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Didalam manajemen keuangan perlu mengambil keputusan untuk menentukan tujuan nilai perusahaan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.. Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Menurut Fama (1978), nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan.

Pengertian nilai perusahaan menurut Martono dan Harjito (2006:13) yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah go public, jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Maka setiap perusahaan yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan itu perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal (Husnan 2006:5).

## **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak adalah suatu upaya perusahaan dalam meminimalkan pembayaran pajak sehingga meningkatkan besarnya laba perusahaan..Penghindaran pajak merupakan upaya wajib Pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam undang-undang perpajakan sehingga wajib Pajak dapat membayar pajaknya menjadi lebih rendah. Salah satu aspek penting dalam berjalannya suatu negara adalah dengan adanya sumber pendapatan yang digunakan untuk mengelola negara itu . Dan pajak menjadi sumber penting bagi pendapatan negara. Namun , disatu sisi pajak dianggap merugikan perusahaan karena akan mengurangi laba yang akan diterima oleh perusahaan tersebut . Oleh sebab itu tidak jarang perusahaan-perusahaan yang melakukan upaya legal maupun tidak legal agar dapat mengurangi jumlah pajak yang mereka harus bayar. Upaya legal yang dilakukan masyarakat dalam menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan kelemahan atau celah dalam sistem perpajakan tanpa melanggar atau bertentangan dengan ketentuan yang ada di perpajakan , guna untuk meminimalisir jumlah pajak yang harus dibayar disebut dengan penghindaran pajak(Jamaludin, 2020) Effective Tax Rate menjadi indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penghindaran pajak . Oleh sebab itu , penulis akan menggunakan ETR sebagai indikator dalam mengukur Pengindaran Pajak dalam penelitian ini . Adapun pengertian daripada ETR adalah tingkatan untuk mengetahui seberapa efektif pajak dalam suatu perusahaan , yang dapat dihasilkan dengan membagikan beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak (Aryani & Astuti, 2016) .

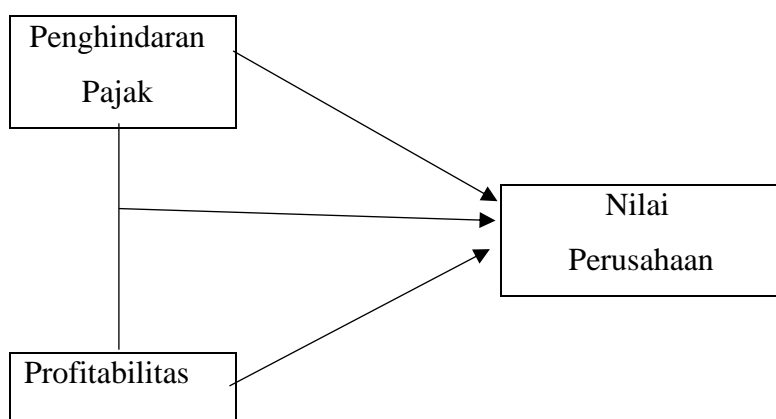
## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah suatu keahlian dalam mencapai laba dengan suatu bentuk yang dipakai untuk memaparkan sepanjang mana perusahaan bisa mewujudkan laba dengan tujuan kepada jenjang yang bisa didapat Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda , namun tidak dapat disangkal bahwa menciptakan keuntungan menjadi tujuan utama perusahaan. Sifat alamiah dari perusahaan ini disebut dengan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan untuk waktu mendatang, dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan disebut dengan Profitabilitas (Dayanara, Titisari, & Wijayanti, 2019). Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan 2 jenis rasio . Jenis yang

digunakan untuk mengidentifikasi kaitan antara profitabilitas dengan penjualan dapat menggunakan net profit margin dan gross profit margin . Sedangkan jenis yang digunakan untuk mengidentifikasikan kaitan antara profitabilitas dengan investasi dapat menggunakan ROA dan ROE (Curry & Budianti, 2018 ).

Profitabilitas adalah keahlian dalam suatu badan usaha perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang menggambarkan suatu keadaan kinerja perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif pada kualitas perusahaan karena semakin banyak profitabilitas maka semakin banyak nilai perusahaan . Dengan itu nilai perusahaan yang Semakin banyak profitabilitas yang ditunjukkan dengan adanya pelunasan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.Maka semakin banyak profitabilitas (profitability) dan semakin banyak juga nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik utama bagi para pemilik perusahaan maupun pemegang saham dikarenakan profitabilitas merupakan produk yang digapai atas usaha manajemen terhadap anggaran yang di investasikan oleh para pemegang saham (Wijaya & Sedana, 2015). Dengan itu perusahaan sangat berguna menjadi penunjuk atas menilai pencapaian badan, maka bisa naik referensi pertimbangan dengan membandingkan badan usaha. Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan pemodal, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penulis

Samakin tinggi laba yang didapat perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan khususnya melalui harga saham, Investor akan menanamkan modal jika kinerja perusahaan baik. Berdasarkan kerangka pemikiran mnegidikasikan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas akan meningkatkan nila perusahaan. Berdasarkan gambar kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: Penghindaran Pajak dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kausal. Komparatif yaitu bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat yang kemudian menelusuri kembali faktor yang mungkin menjadi penyebabnya dengan melalui sebuah data tertentu dimana data yang diolah dalam penelitian ini berupa data sekunder serta mendapatkan informasi terkait semua variabel yang digunakan. Data sekunder berupa laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi

### Variabel penelitian

Anggota dari varibel independen (X) yaitu Tax avoidance yang diukur menggunakan Cash ETR (CETR) Dengan rumus:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel bebas kedua yang dipakai adalah profitabilitas yang dihitung memakai Return on equity dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total equitas}}$$



sedangkan variabel terikat pengamat adalah Nilai perusahaan yang diukur dengan rumus:

$$Tobins'Q = \frac{MVE + DEBT}{BVE + DEBT}$$

### Populasi & Sampel

Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia sampel yang digunakan dalam sampel cluster dimana terdapat tujuh perusahaan sub sektor pertambangan yang ada pada IDX di periode 2017 – 2019. Dengan memakai jumlah sampel yaitu 21 data yang diolah. Adapun kode perusahaan yakni: Adaro Energy Tbk (ADRO), Bumi Resources Tbk (BUMI), Darma Henwa Tbk (DEWA), Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), Indo Tambangraya Mega Tbk (ITMG), Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP).

### Analisa Data

Untuk menjawab Hipotesis yang dikemukakan diatas, penulis menganalisa data sekunder yaitu data keuangan dengan menggunakan SPSS yaitu uji asumsi klasik, analisa koefisien korelasi, Uji Hipotesis parsial dan simultan, koefisien determinasi dan analisa regresi berganda.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. hasil uji descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	1.35476	1.599070	21
ETR	4.4110	19.43422	21
ROE	.2467	.21195	21

Hasil uji statistik dari tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan 1.354 dengan standar deviasi 1.5990 yang menjelaskan bahwa adanya kepercayaan investor pada perusahaan sub sektor pertambangan. Rata-rata Tax avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan 4.4110 dengan standar deviasi 19.4342 mengindikasikan bahwa pajak yang dibayarkan sangatlah

besar dibandingkan dengan laba. Forfitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan dengan rata-rata 0.2467 dan standar deviasi 0.2119 menjelakan bahwa selama periode tersebut perusahaan sub sektor pertambangan mendapatkan laba.

## 2. Hasil Regresi linear Berganda

Tabel 2.1 : Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.085	1.529867	.176	1.925	2	18	.175

a. Predictors: (Constant), ROE, ETR

Tabel 2 menerangkan bahwa korelasi kedua variabel independen terhadap variabel dependen 0.420 atau sedang. Koefisien determinasi adalah 0.177 atau 17,6% artinya kontribusi tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 17,6% dan sisanya adalah 82,4% kontribusi dari faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Tabel 2.2 : Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.656	.533		1.231	.234
	ETR	-.009	.018	-.105	-.487	.632
	ROE	2.987	1.623	.396	1.841	.082

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian t memiliki adanya keterkaitan parsial diantara daya laba (X1) ukuran perusahaan (Y). Terproleh t hitung ( X1) -,487 pada signifikansi 0.632 pada hasil penyelesaiannya terdapat  $-0.487 < 0,05$  oleh itu H1ditolak diamana tidak ad apengaruh yang signifikan antara varibel X1 terhadap Y.

Pada penghasilan uji t juga didapatkan keterkaitan pada variabel likuidity secara parsial (X2) kepada ukuran perusahaan (Y). Lalu hasil menghitung t didapatkan (X2) 1,841 pada kemampuan signifikan  $0,082 > 0,05$ , ada pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap Y..

Tabel 2.3 Hasil Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.012	2	4.506	1.925	.175 <sup>b</sup>
	Residual	42.129	18	2.340		
	Total	51.141	20			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROE, ETR

Pengujian anova memperlihatkan bahwa diantara variabel bebas (X) mempunyai kepengaruhannya secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sub sektor pertambangan. Dalam hal tersebut maka diperoleh hasil F 1,925 signifikan  $0,175 < 5\%$ . Maka dari itu H3 didapatkan adanya pengaruh yang signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan 1.354 dengan standar deviasi 1.5990. Rata-rata Tax avoidance pada perusahaan sub sektor pertambangan 4.4110 dengan standar deviasi 19.4342 Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan dengan rata-rata 0.2467 dan standar deviasi 0.2119. Ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Secara simultan juga tidak ada pengaruh ke dua variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan adanya 7 perusahaan terkemuka di Indonesia dengan 21 sampel data pada periode 2017-2019 yang dapat diperoleh mengenai pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saran yang bisa saya beri yaitu sebagai pengelola administrasi perusahaan kiranya, setelah membaca pengamatan ini dapat mengetahui bahwa penghindaran pajak dan nilai perusahaan

tidak memiliki pengaruh berbanding terbalik dengan adanya pengaruh relevan dan positif antara profitabilitas & nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik membuktikan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik akan membuat nilai perusahaan akan meningkat dan akan di minati oleh investor. Penelitian ini benar adanya, maka perusahaan dapat mengetahui alasan yang mempengaruhi nilai perusahaan dan perusahaan boleh berjalan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti berikutnya agar mengambil sampel yang lebih banyak lagi lebih teliti dalam mengelola data dalam laporan keuangan pada perusahaan subsector diatas.

## Referensi

- Anggoro, ST., dan Septiani, A. (1-10). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderating . *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogor,*, 2015.
- Aryani, A., & Astuti, T.P. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi UNTAR*, 375-392.
- Curry, K., & Budianti, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance ). *Prosiding Seminar Nasional* , 1205-1209.
- Dayanara, L., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 301-310.
- Fama, Eugene F. (1-10). "The Effect of a Firm's Investment and Financial Decision on the Welfare of its Security Holders. *America Economic Review*, 1978.
- Harjit dan Martono. (2020). Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Humanika*, 2599-2651.
- Hoque, Md. Jahirul, Mohammad Z., H. Bhuiyan , dan Afzal Ahmad. (2011). Tax Evasion and Avoidance Crimes - A Study on Some Corporate Firma of Bangladesh. *University and International Islamic University Chittagong Working Paper*, 1-10.

- Husnan,S dan E. Pudjiastuti. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Yogyakarta Edisi Kelima. *Cetakan Pertama .UPP STIM YKPN*, 1-14.
- Jamaludin,A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (TAX AVOIDANCE) Pada Perusahaan Subsektor Makana dan Minuman . *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 85-92.
- Jensen,Michael C. (2001). Volume Maximation,Stakeholders Theory, and the Corporate Objective Function. *Dalam journal of Applied Corporate Financial*, 1-10.
- Kusumajaya,Oka . (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis Program Magister,Program Studi Manajemen*, 1-10.
- Martono dan Agus Harjito. (2006). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan . *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 1-14.
- Ningtias,Putri Ayu. (2015). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderating . *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negara Syarif Hidayatullah* , 1-14.
- Pradhana, Taufik dan anggraini. (2014). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal of Accounting Science and Technology*, 1-14.
- Rudangga & Sudiarta. (2016). Pengaruh ukuran Perusahaan ,leverage,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 4394-4422.
- Sabrin,Sartika dan Sujono. (2016). The Effect of Profitabilitas on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Engineering And Science*, 1-10.
- Saidi. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public . *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* , 44-58.
- Sastrawan,I Made Dwi. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen* , 1112-1138.
- Suharli,Michaell. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , 41-48.

- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 135-148.
- Wijaya & Sedana,. (2015). Determinan Tax Avoidance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1-16.
- Xynas, Lidia. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia :The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. *Revenue Law Journal*, 1-14.